

**RESPONS TERNAK KERBAU YANG DIBERIKAN
BERBAGAI DOSIS GONADOTROPIN RELEASING
HORMONE (GnRH) TERHADAP KARAKTERISTIK BERAHI**

SKRIPSI



OLEH:

NOFRIANTO
1710623026

Pembimbing

Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP

Dr. Ir. Jaswandi, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2023**

**RESPONS TERNAK KERBAU YANG DIBERIKAN
BERBAGAI DOSIS GONADOTROPIN RELEASING
HORMONE (GnRH) TERHADAP KARAKTERISTIK BERAHI**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2023**

RESPONS TERNAK KERBAU YANG DIBERIKAN BERBAGAI DOSIS GONADOTROPIN RELEASING HORMONE (GnRH) TERHADAP KARAKTERISTIK BERAHI

NOFRIANTO, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP dan Dr. Ir. Jaswandi, MS
Departemen Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons ternak kerbau setelah pemberian hormon *Gonadotropin Releasing Hormone* (GnRH) dengan dosis 0 (tanpa pemberian hormon), 200 µg, 300 µg, 400 µg, terhadap karakteristik berahi ternak yaitu tingkat respon, kecepatan munculnya berahi, intensitas berahi. Penelitian ini menggunakan 16 ekor induk kerbau dengan bobot badan rata-rata 500 kg, rata-rata umur sekitar 5-6 tahun, siklus berahi normal berdasarkan pengamatan dua kali berahi dan tidak memiliki riwayat penyakit reproduksi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Parameter yang diamati meliputi: respon kerbau, tingkat keberhasilan IB, kecepatan timbulnya berahi dan intensitas berahi pada kerbau. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah Response Rate hingga 81,25%, kecepatan timbulnya berahi berkisar antara 72-81 jam, Tingkat keberhasilan IB tertinggi yaitu mencapai 100% yaitu pada P2 (300 µg GnRH + 5 ml PGF2α), dan intensitas berahi yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan respons tertinggi pada perlakuan P2 (300 µg GnRH + 5 ml PGF2α) dan P3 (400 µg GnRH + 5 ml PGF2α) yaitu 100%. Sedangkan pada perlakuan P1 (200 µg GnRH + 5 ml PGF2α) kerbau yang merespon yaitu 75%. Respons terendah yaitu pada perlakuan P0 (Kontrol) yaitu 50%. Intensitas berahi ternak kerbau pada P0 (Kontrol) menunjukkan intensitas berahi sedang, dengan skor ++. Sedangkan pada P1, P2 dan P3 menunjukkan intensitas berahi tinggi, yaitu dengan skor +++.

Kata Kunci : Berahi, GnRH, IB, Kerbau, Respons